

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA



UJIAN PROFESI AKTUARIS

MATA UJIAN : A40 – Akuntansi
TANGGAL : 22 Juni 2015
JAM : 12.30 – 15.30 WIB

LAMA UJIAN : 180 Menit
SIFAT UJIAN : Tutup Buku

2015

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA
Komisi Penguji

TATA TERTIB UJIAN

1. Setiap Kandidat harus berada di ruang ujian selambat-lambatnya 15 (lima belas) menit sebelum ujian dimulai.
2. Kandidat yang datang 1 (satu) jam setelah berlangsungnya ujian dilarang memasuki ruang ujian dan mengikuti ujian.
3. Kandidat dilarang meninggalkan ruang ujian selama 1 (satu) jam pertama berlangsungnya ujian.
4. Setiap kandidat harus menempati bangku yang telah ditentukan oleh Komisi Penguji.
5. Buku-buku, diktat, dan segala jenis catatan harus diletakkan di tempat yang sudah ditentukan oleh Pengawas, kecuali alat tulis yang diperlukan untuk mengerjakan ujian dan kalkulator.
6. Setiap kandidat hanya berhak memperoleh satu set bahan ujian. Kerusakan lembar jawaban oleh kandidat, tidak akan diganti. Dalam memberikan jawaban, lembar jawaban harus dijaga agar tidak kotor karena coretan. Lembar jawaban pilihan ganda tidak boleh diberi komentar selain pilihan jawaban yang benar.
7. Kandidat dilarang berbicara dengan/atau melihat pekerjaan kandidat lain atau berkomunikasi langsung ataupun tidak langsung dengan kandidat lainnya selama ujian berlangsung.
8. Kandidat dilarang menanyakan makna pertanyaan kepada Pengawas ujian.
9. Kandidat yang terpaksa harus meninggalkan ruang ujian untuk keperluan mendesak (misalnya ke toilet) harus meminta izin kepada Pengawas ujian dan setiap kali izin keluar diberikan hanya untuk 1 (satu) orang. Setiap peserta yang keluar tanpa izin dari pengawas maka lembar jawaban akan diambil oleh pengawas dan dianggap telah selesai mengerjakan ujian.
10. Alat komunikasi (telepon seluler, pager, dan lain-lain) harus dimatikan selama ujian berlangsung.
11. Pengawas akan mencatat semua jenis pelanggaran atas tata tertib ujian yang akan menjadi pertimbangan diskualifikasi.
12. Kandidat yang telah selesai mengerjakan soal ujian, harus menyerahkan lembar jawaban langsung kepada Pengawas ujian dan tidak meninggalkan lembar jawaban tersebut di meja ujian.
13. Kandidat yang telah menyerahkan lembar jawaban harus meninggalkan ruang ujian.
14. Kandidat dapat mengajukan keberatan terhadap soal ujian yang dinilai tidak benar dengan penjelasan yang memadai kepada komisi penguji selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah akhir periode ujian.

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA
Komisi Penguji

PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL

Ujian Pilihan Ganda

1. Setiap soal akan mempunyai 4 (empat) atau 5 (lima) pilihan jawaban di mana hanya 1 (satu) jawaban yang benar.
2. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama dengan tidak ada pengurangan nilai untuk jawaban yang salah.
3. Berilah tanda silang pada jawaban yang Saudara anggap benar di lembar jawaban. Jika Saudara telah menentukan jawaban dan kemudian ingin merubahnya dengan yang lain, maka coretlah jawaban yang salah dan silang jawaban yang benar.
4. Jangan lupa **menuliskan nomor ujian Saudara pada** tempat yang disediakan dan **tanda tangani lembar jawaban tersebut tanpa menuliskan nama Saudara.**

Ujian Soal Esay

1. Setiap soal dapat mempunyai lebih dari 1 (satu) pertanyaan, Setiap soal mempunyai bobot yang sama kecuali terdapat keterangan pada soal.
2. Tuliskan jawaban Saudara pada Buku Jawaban Soal dengan jelas, rapi dan terstruktur sehingga akan mempermudah pemeriksaan hasil ujian.
3. Saudara bisa mulai dengan soal yang anda anggap mudah dan tuliskan nomor jawaban soal dengan soal dengan jelas.
4. Jangan lupa **menuliskan nomor ujian Saudara** pada tempat yang disediakan dan **tanda tangani Buku Ujian tanpa menuliskan nama Saudara.**

KETENTUAN DAN PROSEDUR KEBERATAN SOAL UJIAN PAI

1. **Peserta dapat memberikan sanggahan soal, jawaban atau keluhan kepada Komisi Ujian dan Kurikulum selambat-lambatnya 10 hari setelah akhir periode ujian.**
2. Semua pengajuan keberatan soal dialamatkan ke **sanggahan.soal@aktuaris.org.**
3. Pengajuan keberatan soal setelah tanggal tersebut (Poin No 1) tidak akan diterima dan ditanggapi.

1. Salah satu laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan asuransi adalah laporan arus kas. Tujuan utama dari laporan arus kas adalah:
 - a. Menunjukkan bagaimana perusahaan mengatur uang kas pada jangka waktu tertentu
 - b. Mengukur tingkat kekayaan perusahaan pada suatu waktu
 - c. Mengindikasikan apakah perusahaan asuransi mengalami keuntungan atau kerugian pada jangka waktu tertentu
 - d. Memberikan informasi mengenai perubahan nilai kekayaan suatu perusahaan dari waktu ke waktu

2. Berikut adalah informasi berkaitan dengan sebuah obligasi

i. Nilai nominal	1.000.000.000
ii. Harga pembelian	1.200.000.000
iii. Nilai buku	1.050.000.000
iv. Hasil penjualan	1.300.000.000

Dari data di atas tentukan apakah penjualan obligasi tersebut menyebabkan *realized* atau *unrealized gain* dan berapa jumlah dari *gain* tersebut:

- | | |
|----------------------|-------------|
| a. <i>Realized</i> | 100.000.000 |
| b. <i>Realized</i> | 250.000.000 |
| c. <i>Unrealized</i> | 250.000.000 |
| d. <i>Unrealized</i> | 300.000.000 |

3. Perusahaan asuransi jiwa Untung Terus menjual sebuah polis asuransi jiwa dengan premi tahun pertama sebesar 2.000.000 dan pengeluaran biaya tahun pertama 1.500.000. Perusahaan mengakui cadangan terhadap polis tersebut sebesar 1.200.000. Setelah membayar seluruh biaya, kenaikan kekayaan dari perusahaan lebih sedikit daripada kenaikan kewajiban. Informasi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan asuransi tersebut mengalami kondisi yang disebut:
 - a. Amortisasi (*amortization*)
 - b. Biaya akuisisi tertunda (*deferred policy acquisition*)
 - c. *Adversed Deviation*
 - d. *Surplus Strains*

4. Jurnal berikut ditemukan pada perusahaan asuransi ABC Life,

Premi	1.000.000
Bank	1.000.000

Jurnal tersebut adalah jurnal yang dilakukan untuk transaksi:

- a. Menerima pembayaran premi secara tunai
- b. Menerima pembayaran premi untuk periode berikutnya
- c. Menolak klaim yang terjadi pada periode *contestable* dan mengembalikan premi
- d. Pemotongan premi pada jumlah klaim akibat klaim terjadi pada masa leluasa pembayaran premi

5. Salah satu kegunaan dari sistem akuntansi adalah menjawab beberapa pertanyaan berikut kecuali
- Bagaimana kondisi keuangan perusahaan saat ini
 - Produk mana yang menghasilkan keuntungan dan mana yang tidak
 - Apakah jumlah polis perusahaan sudah melebihi kapasitas *server*
 - Apakah pengeluaran perusahaan sudah melebihi anggaran

Informasi berikut untuk soal no 6-8

Anton memiliki polis di perusahaan asuransi XYZ life. Nilai tunai dari polis tersebut sebesar 20.000.000. Anton melakukan pinjaman polis sebesar 10.500.000. Anton menerima uang sebesar 10.000.000 dan membayar 500.000 nya sebagai premi lanjutan. Beberapa bulan kemudian, Anton membayar seluruh pinjaman polis tersebut ditambah 600.000 sebagai bunga pinjaman.

6. Jurnal berikut dilakukan pada saat melakukan pinjaman
- | | | |
|-------------------|------------|------------|
| a. Pinjaman polis | 10.500.000 | |
| Bank | | 10.000.000 |
| Premi Lanjutan | | 500.000 |
| b. Pinjaman Polis | 10.000.000 | |
| Premi Lanjutan | 500.000 | |
| Bank | | 10.500.000 |
| c. Premi Lanjutan | 500.000 | |
| Bank | 10.000.000 | |
| Pinjaman Polis | | 10.500.000 |
| d. Pinjaman Polis | 10.500.000 | |
| Bank | | 10.500.000 |
7. Pada saat pelunasan pinjaman polis, akuntan akan mencatat bunga pinjaman pada:
- Debit
 - Kredit
 - Rugi Laba
 - Semua salah
8. Besarnya bunga pinjaman akan dicatat pada laporan keuangan perusahaan sebagai:
- Pendapatan investasi
 - Kenaikan pinjaman polis
 - A dan B benar
 - Semuanya salah

9. Perusahaan asuransi memiliki beberapa jenis klasifikasi dari penghasilan. Yang dapat diklasifikasikan sebagai penerimaan adalah
- Nonadmitted income*
 - Deferred income*
 - Collected income*
 - Accrued income*
10. Seorang tenaga penjual dengan status karyawan tetap menerima gaji sebesar 5.000.000. Dari gaji tersebut, pajak penghasilan yang ditahan oleh perusahaan sebesar 500.000. Pada saat transaksi tersebut terjadi maka jurnal berikut akan terjadi
- Kredit gaji yang dapat dibayarkan (*payable*) sebesar 5.000.000
 - Debit gaji yang dapat dibayarkan (*payable*) sebesar 4.500.000
 - Debit biaya gaji sebesar 5.000.000
 - Kredit biaya gaji sebesar 4.500.000
11. Akuntansi adalah sebuah praktek yang menuntut agar prakteknya dilakukan secara konservatif, berikut adalah beberapa contoh konservatif kecuali:
- Mencatat penerimaan pada saat pasti terjadi
 - Mencatat pengeluaran pada saat kemungkinan terjadi
 - Mencatat kewajiban dengan nilai kemungkinan terbesar
 - Mencatat kekayaan pada saat kemungkinan diterima
12. Berikut adalah pernyataan mengenai system akuntansi berbasis kas (*cash basis*):
- Mencatat pengeluaran pada saat terjadi
 - Mencatat pengeluaran pada saat pembayaran
 - Mencatat piutang pada saat sesuatu berhasil dijual
 - Mencatat cadangan premi
13. Untuk perusahaan yang melakukan proses underwriting sesudah premi diterima akan mencatat jurnal sebagai berikut pada saat premi diterima
- Bank (debit) *Premium Suspense* (kredit)
 - Bank (debit) *Premium Income* (kredit)
 - Premium Suspense* (debit) *Premium Income* (kredit)
 - Premium Income* (debit) Bank (kredit)

14. Untuk perusahaan asuransi tersebut pada no 13. Pada saat proses underwriting selesai dan polis diterbitkan, maka jurnal yang dicatat adalah
- Bank (debit) *Premium Suspense* (kredit)
 - Bank (debit) *Premium Income* (kredit)
 - Premium Suspense* (debit) *Premium Income* (kredit)
 - Tidak ada jurnal, karena premi sudah diterima
15. Perusahaan asuransi memiliki polis yang melakukan pembayaran tahunan dan jatuh tempo pada 15 Desember 2014. Premi tahunan sebesar 1.200.000. Sampai dengan 31 Desember, premi juga belum diterima. Maka jurnal yang dilakukan di bulan Desember adalah:
- Bank (debit) *Unearned Premium* (kredit) 1.150.000
 - Unearned Premium* (debit) *Premium Income* (kredit) 50.000
 - Premium Due and Unpaid* (debit) *Premium Income* (kredit) 50.000
 - Premium Due and Unpaid* (debit) *Premium Income* (kredit) 1.200.000, *Increase in Unearned Premium* (debit) *Unearned premium* (kredit) 1.150.000
16. Menurut PSAK 18, Laporan keuangan imbalan pasti mencakup hal-hal di bawah ini kecuali:
- Aset Neto tersedia untuk manfaat purnakarya
 - Nilai kini aktuarial dari manfaat purnakarya terjanji, yang membedakan antara manfaat telah menjadi hak dan manfaat belum menjadi hak
 - Surplus* atau *deficit*
 - Amortisasi kewajiban aktuarial
17. Investasi program manfaat purnakarya harus dicatat sesuai dengan:
- Nilai buku
 - Nilai wajar
 - Nilai amortisasi
 - Nilai perolehan
18. Menurut PSAK 24, penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti menggunakan metode:
- Traditional unit credit*
 - Entry age normal*
 - Projected unit credit*
 - Individual level premium*

19. Menurut PSAK 24, yang menjadi prioritas utama penentuan tingkat diskonto kewajiban imbalan paska kerja adalah:
- Obligasi pemerintah
 - Deposito berjangka
 - Obligasi korporasi berkualitas tinggi
 - Tingkat bunga bebas risiko
20. PT. Asuransi Maju Terus melakukan koasuransi (asuransi bersama) dengan PT. Asuransi Miro Maju. Di mana PT. Asuransi Maju Terus mengambil porsi premi sebesar 80%. Untuk pencatatan premi sebesar 1.000.000, maka Maju Terus akan mencatat sebagai berikut:
- Pendapatan Asuransi 1.000.000 Pengeluaran koasuransi 200.000
 - Pendapatan Asuransi 1.000.000
 - Pendapatan Asuransi 800.000
 - Pendapatan Asuransi 1.000.000 Pengeluaran reasuransi 200.000
21. Di bawah ini, menurut PSAK adalah hal-hal yang diakui sebagai beban klaim, kecuali:
- Klaim dalam proses penyelesaian
 - Beban penyelesaian klaim
 - Biaya pemrosesan klaim
 - Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan
22. Menurut PSAK, komisi atas reasuransi diakui sebagai:
- Pendapatan lain
 - Pengurang biaya beban komisi
 - Pengurang premi reasuransi
 - Semua salah
23. Menurut PSAK 62, apa yang harus dilakukan oleh perusahaan asuransi:
- Melakukan perubahan perhitungan cadangan
 - Melakukan tes kecukupan liabilitas
 - Memisahkan komponen deposit
 - Memisahkan fitur partisipasi tidak mengikat
24. Biaya perusahaan asuransi adalah biaya akuisisi dan biaya operasional. Dari pilihan-pilihan di bawah ini manakah pasangan yang benar untuk biaya akuisisi; biaya operasional:
- Iklan; biaya penerbitan polis
 - Biaya pelayanan pelanggan; komisi lanjutan
 - Komisi tahun pertama; biaya pelayanan pelanggan
 - Komisi lanjutan; iklan

Data berikut digunakan untuk no 25-27:

Neraca (dalam juta)

Kekayaan	
Bank dan setara kas	490.000
Investasi	950.000
Total Kekayaan	1.440.000
Kewajiban	
Cadangan Polis	725.000
Kewajiban lain	75.000
Total Kewajiban	800.000
Ekuitas	640.000
Kewajiban dan Ekuitas	1.440.000

Rugi Laba (dalam juta)

Penghasilan	765.000
Hasil Investasi	85.000
Total Penghasilan	850.000

25. *Quick liquidity ratio* adalah sebesar:

- a. 0,52
- b. 0,61
- c. 0,68
- d. 1,48

26. *Leverage Ratio* sebesar

- a. 0,50
- b. 0,88
- c. 1,13
- d. 1,31

27. *Investment Yield* sebesar

- a. 5,9%
- b. 8,9%
- c. 10,0%
- d. 11,1%

28. Perbedaan antara *Activity Based Costing* [ABC] dan *Traditional Costing System* [TCS] adalah
- i. Berdasarkan asumsi TCS: *services generate costs*
 - ii. Berdasarkan asumsi TCS: *product generate costs*
 - iii. Berdasarkan asumsi ABC: *product generate costs*
 - iv. Berdasarkan asumsi ABC: *activity generate costs*
- a. i dan iii benar
b. ii dan iii benar
c. ii dan iv benar
d. i dan iv benar
29. Klaim dimana perusahaan asuransi telah menolak untuk membayar klaim yang terjadi tetapi kemungkinan di masa depan akan dibayar klaimnya, disebut dengan
- a. *claims in the course of settlement*
 - b. *due and unpaid claims*
 - c. *resisted claims*
 - d. *incurred but not reported claims*
30. Yang dimaksud dengan *matching principle* adalah:
- a. Mengakui biaya pada saat biaya itu terjadi
 - b. Mengakui biaya pada saat pendapatan yang terkait diakui
 - c. Mengakui biaya pada saat pendapatan diterima secara tunai
 - d. Mengakui biaya sekaligus
